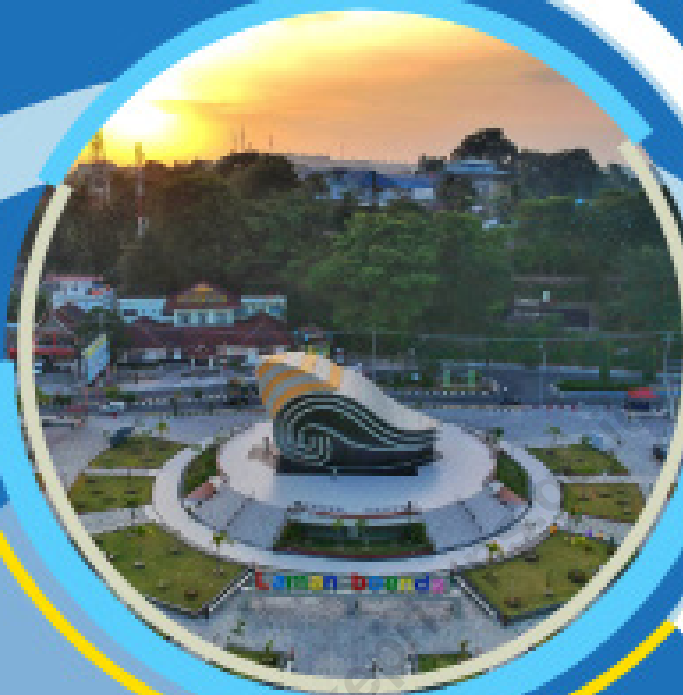


POTRET SENSUS PENDUDUK 2020 PROVINSI KEPULAUAN RIAU



Menuju
**SATU DATA
KEPENDUDUKAN
INDONESIA**



**SATU DATA
INDONESIA**



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

POTRET SENSUS PENDUDUK 2020

PROVINSI KEPULAUAN RIAU



Menuju
**SATU DATA
KEPENDUDUKAN
INDONESIA**


Sensus
Penduduk
2020
#MencatatIndonesia

**SATU DATA
INDONESIA**

**Potret Sensus Penduduk 2020 Provinsi Kepulauan Riau
Menuju Satu Data Kependudukan Indonesia**

ISBN : 978-623-6931-04-2 (PDF)

No. Publikasi: 21000.2102

Katalog: 2102041.21

Ukuran Buku: 17,6 x 25 cm

Jumlah Halaman: vi + 20 halaman

Naskah:

BPS Provinsi Kepulauan Riau

Penyunting:

BPS Provinsi Kepulauan Riau

Desain Kover oleh:

BPS Provinsi Kepulauan Riau

Penerbit:

© BPS Provinsi Kepulauan Riau

Pencetak:

CV. Bintang Azizi

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik





TIM PENYUSUN

**Potret Sensus Penduduk 2020 Provinsi Kepulauan Riau
Menuju Satu Data Kependudukan Indonesia**

**Penanggung Jawab Umum
Agus Sudibyo**

**Ketua/Penanggung Jawab Teknis
Satriana Yasmuarto**

**Editor
Fajar Maulinda**

**Penulis
Indrasti Putri Utami
Adnan Abdurahman**

**Pengolah Data
Indrasti Putri Utami**

**Kover
Adnan Abdurahman**

**Tata letak
Ismiana Putri**

1 Data yang valid merupakan **kunci utama kesuksesan pembangunan sebuah negara** karena data yang akurat sangat penting untuk menyusun perencanaan yang benar. Data yang akurat sangat penting untuk membuat keputusan yang tepat. Data yang akurat sangat penting untuk mengeksekusi program yang tepat sasaran.

2 Kesimpangsiuran sejumlah data dari berbagai **Kementerian dan Lembaga menjadi salah satu penyebab** tidak optimalnya **pelaksanaan** kebijakan pemerintah.

3 **Kolaborasi** antarlembaga dan **meninggalkan ego sektoral**.

Presiden Joko Widodo

1. Penganangan Pelaksanaan Sensus Penduduk 2020 di Istana Negara pada tanggal 24 Januari 2020
2. Peresmian Pembukaan Rakortek SE2016 di Istana Negara, 2016
3. Pidato Kenegaraan 16 Agustus 2019



KATA PENGANTAR

Indonesia adalah negara dengan potensi yang sangat besar. Dari sisi jumlah penduduk, Indonesia merupakan negara terbesar keempat di dunia setelah Tiongkok, India, dan Amerika Serikat. Dengan strategi yang tepat, penduduk dapat menjadi kekuatan bangsa untuk Indonesia Maju. Demi mewujudkan cita-cita Indonesia Maju, BPS berikhtiar menyelesaikan amanat untuk melaksanakan Sensus Penduduk 2020 (SP2020) dengan berbagai tantangan di tengah pandemi Covid-19. Atas seijin Tuhan Yang Maha Kuasa disertai dengan kerja keras seluruh pihak, pendataan lapangan SP2020 telah selesai dilaksanakan dengan berbagai penyesuaian tata kelola di setiap tahapannya dan tetap berpegang pada tujuan besar SP2020.

Meskipun SP2020 dilaksanakan di tengah pandemi, namun terdapat beberapa inovasi yang diterapkan dimana salah satunya adalah penggunaan metode kombinasi yang baru pertama kali diterapkan dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia. Metode kombinasi adalah penggunaan data administrasi kependudukan (adminduk) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan Satu Data Kependudukan Indonesia. Selangkah lebih dekat menuju Satu Data Kependudukan Indonesia, BPS bersama Ditjen Dukcapil merilis hasil SP2020. Perjalanan pelaksanaan dan hasil SP2020 disajikan secara ringkas dalam *booklet* Potret Sensus Penduduk 2020 Menuju Satu Data Kependudukan Indonesia.

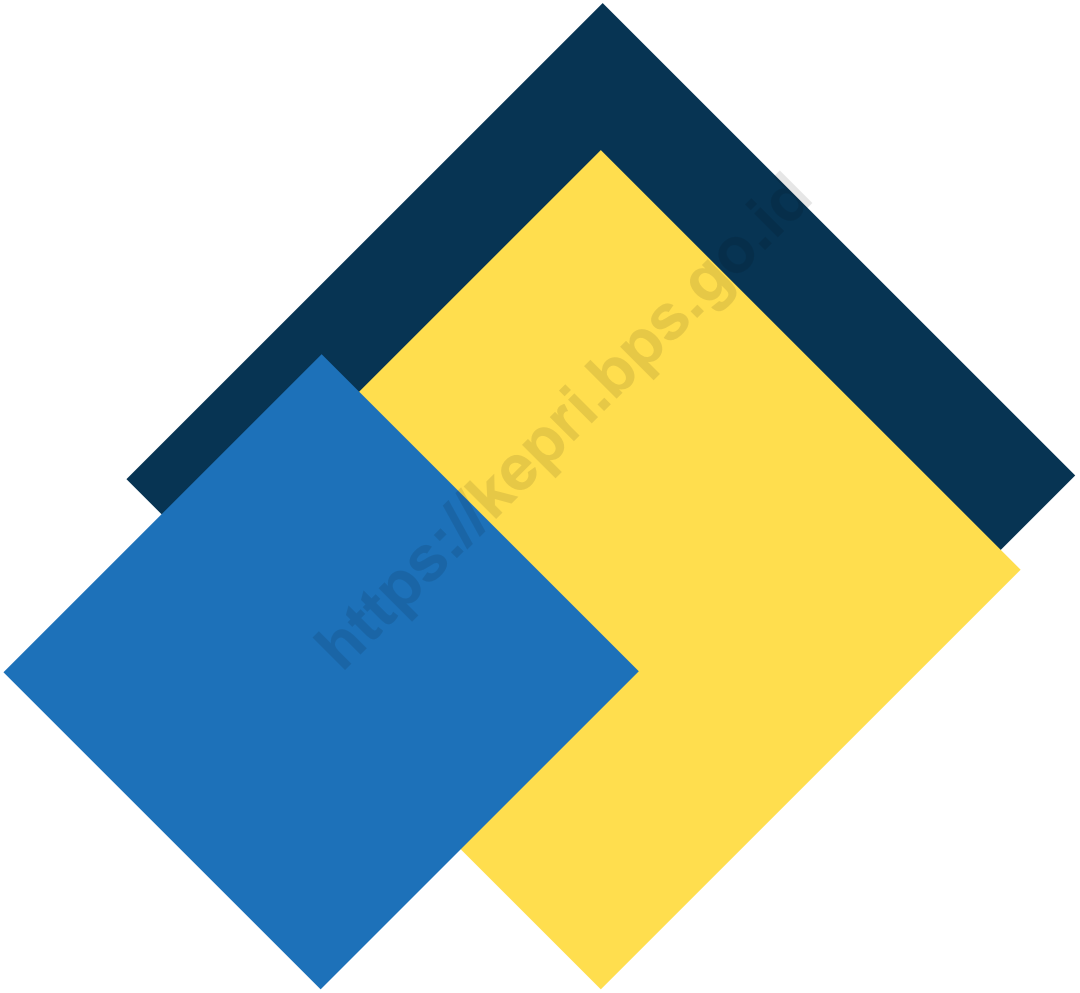
Booklet ini menyajikan agregat data dasar penduduk Kepulauan Riau sampai dengan level Kabupaten/Kota. Cakupan data dasar dari angka hasil SP2020 adalah jumlah penduduk menurut jenis kelamin, wilayah administrasi, berikut parameter-parameter turunannya seperti kepadatan penduduk, rasio jenis kelamin, dan laju pertumbuhan penduduk. Data-data tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data penduduk terkini untuk keperluan perencanaan, monitoring, evaluasi program pembangunan serta berbagai referensi penelitian.

Booklet ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga *booklet* ini bermanfaat dan dapat memebuhi kebutuhan banyak pihak untuk berbagai kepentingan. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan pelaksanaan sensus penduduk di masa yang akan datang.

Tanjungpinang, Januari 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Kepulauan Riau,



Agus Sudibyo, M.Stat



<https://kepri.bps.go.id>



Salah Satu Wilayah Gladi Bersih SP2020 di Maluku Tenggara Barat, Maluku, pada Juli 2019

DAFTAR ISI

- **Perjalanan Sensus Penduduk 2020 1**
- **Sensus Penduduk Online 9**
- **Penduduk Kepulauan Riau Hasil Sensus Penduduk 2020 11**
- **Tabel-Tabel 17**

DAFTAR SINGKATAN

Bakohumas	: Badan Koordinasi Kehumasan Pemerintah
BPS	: Badan Pusat Statistik
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
CAPI	: <i>Computer Assisted Personal Interviewing</i>
CAWI	: <i>Computer Aided Web Interviewing</i>
Covid-19	: <i>Corona Virus Disease</i>
Ditjen Dikti	: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Ditjen Dukcapil	: Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil
DOPU	: <i>Drop Off and Pick Up</i>
Kemendagri	: Kementerian Dalam Negeri
Kemendes	: Kementerian Desa
Kemendikbud	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
DP	: Daftar Penduduk
K/L	: Kementerian/Lembaga
KK	: Kartu Keluarga
KTP	: Kartu Tanda Penduduk
NIK	: Nomor Induk Kependudukan
OPD	: Organisasi Perangkat Daerah
PAPI	: <i>Paper and Pencil Interviewing</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
UNSD	: <i>United Nations Statistics Division</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
Perpres	: Peraturan Presiden Republik Indonesia
Polri	: Kepolisian Negara Republik Indonesia
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SLS	: Satuan Lingkungan Setempat
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
UU	: Undang-undang
WAG	: Whatsapp Group
Wilkerstat	: Wilayah Kerja Statistik
WNA	: Warga Negara Asing
WNI	: Warga Negara Indonesia

1

Perjalanan Sensus Penduduk 2020



SP2020, titik awal *roadmap*
Satu Data Kependudukan Indonesia.
#MencatatIndonesia



Mencatat Indonesia: Menuju Satu Data Kependudukan Indonesia

Data penduduk merupakan elemen penting dalam pelaksanaan pembangunan. Hal ini karena data penduduk digunakan sebagai dasar penyusunan perencanaan anggaran, parameter untuk menentukan kebijakan, dan eksekusi program pembangunan.

Namun data penduduk merupakan salah satu jenis data yang berpotensi untuk berbeda. Perbedaan ini terjadi karena perbedaan referensi waktu, konsep-definisi, termasuk perbedaan metodologi pengumpulan data. Dalam hal ini Pemerintah terus berupaya untuk mengurangi berbagai perbedaan tersebut sebagai upaya untuk mewujudkan Satu Data Indonesia.

Dalam hal ini, SP2020 merupakan titik awal dalam *roadmap* mewujudkan Satu Data Kependudukan Indonesia, melalui integrasi data administrasi kependudukan sebagai basis data pelaksanaan SP2020.



Tujuan Pelaksanaan SP2020



Melalui pendataan lengkap di tahun 2020, SP2020 bertujuan untuk menyediakan data jumlah, komposisi, distribusi, dan karakteristik penduduk menuju **"SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA"**.

Melalui pendataan sampel di tahun 2021, SP2020 bertujuan untuk mengumpulkan data-data terkait parameter demografi (kelahiran, migrasi, dan kematian), pendidikan, disabilitas, ketenagakerjaan, perumahan, dan informasi penting lainnya untuk kepentingan penghitungan proyeksi penduduk, evaluasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan monitoring pencapaian **SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)**.

Gambaran Pelaksanaan SP2020

1. SP2020 bertujuan untuk mencatat Indonesia dengan menggunakan metode kombinasi dengan memanfaatkan basis data Administrasi Kependudukan (Adminduk).
2. SP2020 mencatat WNI dan WNA yang telah tinggal di wilayah teritorial Indonesia minimal 1 tahun atau berniat untuk menetap di Indonesia minimal 1 tahun, termasuk perwakilan RI yang ada di luar negeri/ wilayah teritorial Indonesia beserta keluarganya.
3. Pencatatan penduduk dalam SP2020 dilaksanakan di wilayah penduduk biasanya bertempat tinggal berdasarkan konsep kependudukan dengan referensi waktu minimal 1 tahun.
4. SP2020 mencatat Indonesia dengan berbagai moda, yaitu *Computer Aided Web Interviewing (CAWI) dalam SP Online, serta Paper and Pencil Interviewing (PAPI) dan Drop Off and Pick Up (DOPU)* dalam SP September.
5. Periode pendataan penduduk adalah 15 Februari - 29 Mei 2020 (SP Online) dan September 2020 (pendataan lapangan).



DASAR PENYELENGGARAAN

Penduduk adalah kekuatan sebuah negara. Jumlah penduduk digunakan sebagai dasar untuk semua kebijakan negara. Sehingga UU No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan PP No. 51 Tahun 1999 mengamanahkan Badan Pusat Statistik untuk menghitung kekuatan tersebut melalui sensus penduduk. Pencatatan penduduk juga diatur oleh UU No. 23 Tahun 2006 dan perubahannya pada UU No. 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan, serta oleh UU No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Selain itu, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) merekomendasikan agar semua negara memiliki statistik kependudukan dan perumahan setidaknya sekali dalam periode 2015-2024. PBB juga menyarankan metode sensus bergeser dari metode tradisional (*full canvassing*) menuju ke *register based census*. Dalam perjalanannya menuju ke *fully register based census*, sensus penduduk dapat dilaksanakan dengan metode kombinasi dahulu yaitu mengkombinasikan data registrasi dengan data sensus. Keuntungan metode ini adalah meningkatkan keakuratan data; saling melengkapi kedua sumber data; memeriksa, memutakhirkan, dan meningkatkan kualitas kedua sumber data; menjadi bingkai penghubung untuk menyatukan berbagai sumber data.

Oleh karena itu, SP2020 dirancang dengan menggunakan data admin induk dari Ditjen Dukcapil sebagai data dasar. Hal ini juga dimaksudkan agar SP2020 menjadi *bridging* untuk mewujudkan Satu Kependudukan Indonesia.

Upaya mewujudkan Satu Data Kependudukan Indonesia juga diperkuat oleh Perpres No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia (SDI). Perpres ini mengatur kebijakan tata kelola data pemerintah, termasuk data kependudukan. Data dikelola agar dapat dibagikan antar-instansi pemerintah dengan memenuhi standar data, metadata, interoperabilitas data, dan menggunakan kode referensi dan data induk. Dengan demikian, setiap instansi pemerintah bekerjasama untuk membangun satu data yang terintegrasi secara utuh tentang Indonesia. Lebih lanjut, setiap instansi pemerintah akan menghasilkan data yang selaras.

Sinkronisasi data juga dilandasi oleh Perpres No. 62 Tahun 2019 tentang Strategi Nasional Percepatan Administrasi Kependudukan untuk Pengembangan Statistik Hayati (AKSPH). Perpres ini bertujuan untuk percepatan pencatatan seluruh peristiwa penting kependudukan seperti kelahiran, kematian, perkawinan, dan lain-lain. Sehingga setiap penduduk dapat memiliki dokumen kependudukan yang bersifat wajib, permanen, dan berkelanjutan. Pencatatan peristiwa tersebut dan hasil SP2020 merupakan sumber data untuk penghitungan Statistik Hayati. Dalam hal ini, SP2020 menjadi sebuah titik awal dalam pengembangan Statistik Hayati yang akurat, lengkap, dan tepat waktu. Sehingga SP2020 dapat menjadi bingkai penghubung untuk integrasi data dalam mewujudkan Satu Data Kependudukan Indonesia.



UU No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik

UU No. 23 Tahun 2006

Undang-Undang Administrasi Kependudukan

UU No. 52 Tahun 2009

Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga

UU No. 24 Tahun 2013

tentang Perubahan atas UU No. 23

Tahun 2006 tentang Administrasi

Kependudukan



United Nations Recommendation 2017

Perpres No. 39 Tahun 2019



Satu Data Indonesia

Perpres No. 62 Tahun 2019



Statistik Hayati

Perpres No. 62 Tahun 2019

METODE DAN TAHAPAN PELAKSANAAN

Berdasarkan dasar-dasar tersebut, SP2020 menggunakan metode kombinasi yang merupakan titik peralihan pelaksanaan sensus dari metode tradisional (mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah) menjadi sensus penduduk yang terintegrasi dengan data registrasi, yaitu data administrasi kependudukan dari Ditjen Dukcapil.

Metode Pelaksanaan SP2020

2020: PENCACAHAN SAMPEL

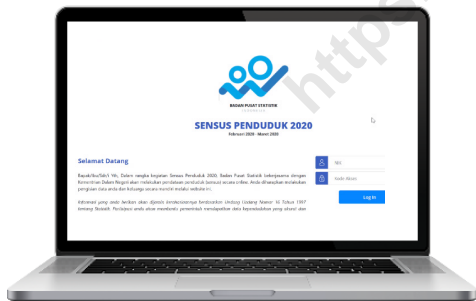
Metode tradisional
Metode sensus dengan melakukan pencacahan lapangan secara penuh (*full field enumeration*).

Metode kombinasi
Menggunakan data registrasi yang relevan dengan sensus, yang kemudian dilengkapi dengan sampel survei.

Metode berbasis registrasi
Sepenuhnya menggunakan data registrasi yang tersedia, baik data registrasi individual maupun rumah tangga.

Sumber: UN (2017). *Principles and Recommendations for Population and Housing Censuses Revision 3*.

Tahapan Pelaksanaan SP2020



15 Feb – 29 Mei 2020

Penduduk melaksanakan sensus penduduk secara mandiri melalui: sensus.bps.go.id.

Informasi keberadaan penduduk yang melakukan SP Online dimutakhirkan kembali pada September 2020.



September 2020

- ▶ Pemeriksaan daftar penduduk.
- ▶ Verifikasi lapangan (*ground check*)
- ▶ Pendataan penduduk (DOPU, Non DOPU, Wawancara)



2021: PENCACAHAN SAMPEL

Pengumpulan data dan informasi kependudukan dan perumahan untuk menghasilkan berbagai parameter demografi dan indikator sosial lainnya.

KONSEP DALAM SENSUS PENDUDUK 2020

Sebagai upaya untuk mewujudkan Satu Data Kependudukan Indonesia, SP2020 menggunakan konsep penduduk, keluarga, dan wilayah kerja statistik yang diselaraskan dengan konsep yang digunakan pada data Admindo Ditjen Dukcapil. Dasar penyesuaian konsep pada SP2020 mengacu pada Undang-undang Administrasi Kependudukan, Undang-undang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, serta Rekomendasi PBB tentang Sensus Penduduk dan Perumahan.

1

Konsep Penduduk

Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Namun, SP2020 menggunakan referensi waktu 12 bulan. Perubahan ini didasari oleh:

- ◆ UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15: penduduk yang sudah pindah minimal 1 (satu) tahun wajib melaporkan kepada Instansi Pelaksana di daerah.
- ◆ *System of National Account (SNA)*: Penduduk adalah mereka yang telah menetap dan berniat menetap minimal 1 tahun di wilayah Indonesia.
- ◆ *United Nations Statistics Division (UNSD)* merekomendasikan agar negara-negara menerapkan batasan 12 bulan untuk tempat biasa tinggal.

2

Konsep Rumah Tangga dan Keluarga

- ◆ Pada sensus penduduk sebelumnya, unit pencacahan yang digunakan untuk menghitung jumlah penduduk menggunakan pendekatan rumah tangga, sedangkan SP2020 menggunakan pendekatan keluarga.
- ◆ Rumah tangga adalah sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau bangunan sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makannya dari satu dapur. Satu rumah tangga dapat terdiri dari hanya satu anggota rumah tangga. Yang dimaksud dengan satu dapur adalah pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola menjadi satu.
- ◆ Keluarga adalah seseorang atau sekelompok orang yang terdaftar pada kartu keluarga (KK).

3

Wilayah Kerja Statistik

- ◆ **Wilayah kerja statistik (wilkerstat) adalah wilayah kerja untuk kegiatan sensus dan survei yang diselenggarakan oleh BPS. Wilkerstat terdiri dari wilayah provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan dan blok sensus, ditambah dengan informasi satuan lingkungan setempat.**
- ◆ **Pada sensus penduduk sebelumnya, wilkerstat terkecil yang digunakan adalah blok sensus. Blok sensus memiliki muatan yang hampir seragam atau sekitar 80 rumah tangga. Blok sensus menjadi bagian dari kerangka sampel pada survei-survei yang dilakukan BPS.**
- ◆ **Wilkerstat yang digunakan pada pelaksanaan SP2020 adalah berdasarkan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) seperti RT/jorong/banjar/dusun dan lain sebagainya dengan muatan yang sangat beragam. Untuk kedepannya, BPS akan melakukan penyesuaian terhadap metodologi pengambilan sampel dalam pelaksanaan survei-survei yang dilakukan oleh BPS dengan menggunakan wilkerstat berdasarkan SLS.**

TANTANGAN PELAKSANAAN SENSUS PENDUDUK 2020

Tantangan

Pandemi COVID-19

- ▶ Anjuran pemerintah untuk *physical distancing*.
- ▶ Penetapan wilayah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).
- ▶ Tidak diketahui kapan berakhirnya.



Refocusing Anggaran (Perpres No. 54 Tahun (2020))

Penyesuaian Anggaran SP2020;

- ▶ 4,034 triliun menjadi 1,102 triliun
 - ▶ USD 1,03/capita menjadi 0,26/capita
- *USD 1 = IDR 14.500,-

Penetapan Covid-19 sebagai pandemi oleh World Health Organization (WHO) menjadi tantangan berat pada pelaksanaan SP2020. Kebijakan pemerintah berfokus penanganan pandemi tersebut dengan pembatasan pertemuan tatap muka dan pengalihan anggaran untuk pemulihan ekonomi. Anggaran SP2020 mengalami pemotongan sebesar 74 persen karena dialihkan untuk pemulihan ekonomi. Semula SP2020 memiliki anggaran atau Rp4.034,49 miliar, namun pada pelaksanaan SP2020 anggaran tersebut dipotong menjadi sebesar Rp1.102 miliar. Sehingga, anggaran SP2020 per kapita sebesar USD 0,26 (sebelumnya USD 1,03).

Perubahan Struktur Anggaran pasca Perpres 54/2020 berimplikasi pada:

- ▶ Penyesuaian Tata Kelola SP2020, dan
- ▶ Penyesuaian Output SP2020

Perubahan struktur anggaran tersebut mendorong BPS melakukan penyesuaian pada setiap tahapan proses bisnis dan output dengan tetap berpegang pada tujuan besar SP2020.



**BERPENGARUH
TERHADAP
KUALITAS DATA**

SENSUS PENDUDUK 2020 DI MASA PANDEMI

Pandemi Covid-19 menghadapkan semua pihak pada situasi ketidakpastian yang tinggi, namun BPS harus memutuskan untuk melanjutkan pelaksanaan sensus penduduk. Selain Indonesia, sebanyak 13 negara melaksanakan sensus penduduk sesuai jadwal walaupun menggunakan *sensus register-based*. Sebaliknya, sebanyak 31 negara menunda atau memperpanjang periode sensus.

RENCANA AWAL

PENYESUAIAN

DAMPAK

SENSUS PENDUDUK ONLINE PROVINSI KEPULAUAN RIAU

15 Februari - 31 Maret 2020

15 Februari - **29 Mei 2020**

Jumlah Penduduk Respon
470,69 Ribu Penduduk (22,79%)

PETUGAS LAPANGAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Periode: **Juli 2020**

Wawancara di semua wilayah:

- ♦ CAPI
- ♦ PAPI

Jumlah Petugas: +/- 400.000

Pelatihan petugas tatap muka

Persyaratan dan Kelengkapan petugas:

Rompi, tas, dan ATK

Periode: **September 2020**

Pembagian wilayah menjadi 2 zona:

- Zona 1: (4 kab/kota)
Ground Check + Dopu
- Zona 2: (3 kab/kota) *Ground Check*

Jumlah Petugas: +/- **1300**

Pelatihan jarak jauh online dan mandiri

Rompi, Tas, & ATK + Alat Pelindung Diri
(**masker, face shield, sarung tangan, hand sanitizer dan rapid test**)

Variabel yang dihasilkan di Zona 2 sangat terbatas ► Tantangan pada diseminasi data

Beban petugas bertambah

Pemahaman petugas bervariasi

Realokasi anggaran yang tersedia

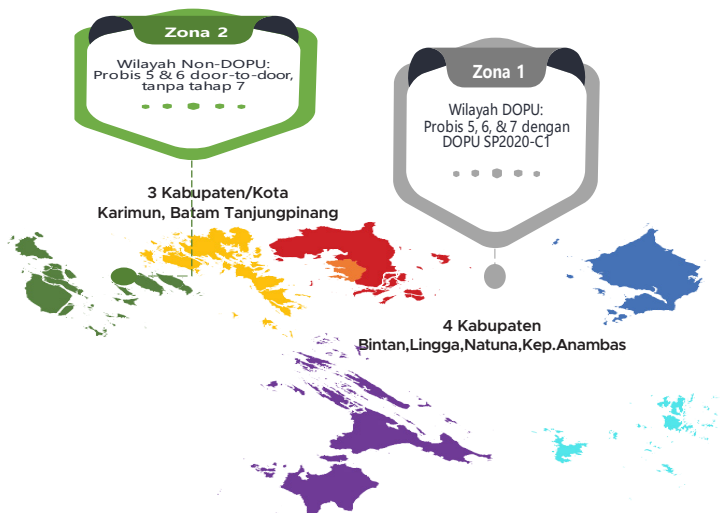
untuk menjamin terlaksananya

SP2020 dengan penerapan

protokol kesehatan penanganan

Covid-19

PEMBAGIAN ZONA PENDATAAN SP2020 SEPTEMBER KEPULAUAN RIAU



2

Sensus Penduduk Online

SP Online sebagai upaya menjangkau masyarakat yang lebih luas untuk berpartisipasi dalam SP2020

STRATEGI PELAKSANAAN SENSUS PENDUDUK ONLINE

SP Online dirancang untuk memberikan pilihan kepada penduduk Indonesia agar dapat berpartisipasi secara mandiri dalam sensus penduduk. Selain itu, SP Online merupakan salah satu upaya untuk menjangkau penduduk yang sulit ditemui petugas sensus, seperti penduduk yang bekerja dengan jam kerja tertentu, daerah elit, dan lain-lain.

Setelah berlangsung selama hampir 3,5 bulan, pada tanggal 29 Mei 2020 SP Online dinyatakan berakhir dengan hasil yang cukup menggembirakan. Sebanyak 51,36 juta data penduduk atau setara dengan 13,63 juta keluarga telah terekam dalam SP Online.

Untuk memperoleh capaian tersebut bukanlah pekerjaan yang mudah, terutama di tengah pandemi dan keterbatasan lainnya. Berbagai strategi dilaksanakan oleh BPS untuk meningkatkan response rate SP Online, antara lain:

1. melakukan pendekatan kepada Ketua/Pengurus SLS agar menghimbau warga berpartisipasi dalam SP Online;
2. memanfaatkan jejaring di institusi lain (Bakohumas, group admin media sosial K/L atau Dinas);
3. meningkatkan koordinasi dan dukungan dengan stakeholder kunci
 - ◆ Kemendagri : Surat edaran untuk Gubernur, Bupati/walikota
 - ◆ Kemendikbud: SP2020 sebagai tugas sekolah
 - ◆ Ditjen Dikti: SP2020 sebagai tugas kuliah
 - ◆ BKKBN: Meminta support petugas PLKB
 - ◆ Kemendes: Dukungan dari Pendamping Desa
 - ◆ TNI/POLRI
4. merekrut Sahabat Sensus dari perguruan tinggi statistika,
5. menarik dukungan influencer media sosial untuk mengajak masyarakat melakukan Sensus Penduduk.
6. melakukan pendampingan pengisian (ngibar-ngisi bareng) SP Online dalam komunitas.
7. mengoptimalikan peran seluruh komponen pegawai BPS. Melakukan re-post di akun media sosial pribadi pegawai atau mengirim ke *Whatsapp Group* (WAG) yang dimiliki.



SP Online memberikan keyakinan bahwa sensus penduduk secara mandiri dapat dilakukan di Indonesia di masa yang akan datang. Selanjutnya, SP Online diharapkan tidak hanya digunakan pada SP2020. Kedepannya, SP Online diharapkan dapat digunakan sebagai modal pemutakhiran data kependudukan melalui peningkatan kolaborasi dengan instansi terkait. Modal ini memberikan akses kepada masyarakat untuk terlibat secara aktif dan mandiri serta lebih peduli pada data pribadi. Jika catatan peristiwa penting kependudukan dapat diperoleh secara real time maka kualitas data kependudukan akan dapat terus ditingkatkan. Sehingga data kependudukan yang akurat, terintegrasi, dan terkini akan dapat digunakan sebagai dasar penyusunan perencanaan anggaran, parameter untuk menentukan kebijakan, dan eksekusi program pembangunan yang lebih baik.

ANALISIS KUALITAS ISIAN

3

Penduduk Provinsi Kepulauan Riau Hasil Sensus Penduduk

JUMLAH
RECORD:
672
RECORDS

Jumlah Penduduk
Provinsi Kepulauan Riau
pada September 2020 sebanyak
2,064 juta jiwa dengan laju
pertumbuhan penduduk sebesar
2,02 persen per tahun

JUMLAH PENDUDUK KEPULAUAN RIAU

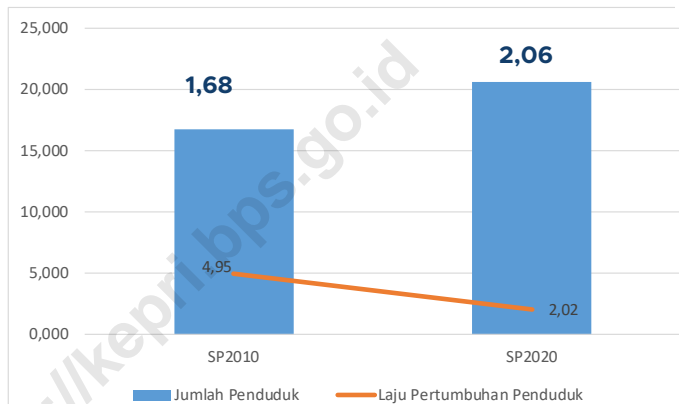
Jumlah penduduk Kepulauan Riau sebanyak **2,064 juta jiwa**

SP2020 mencatat penduduk Kepulauan Riau pada bulan September 2020 sebanyak 2,064 juta jiwa. Sejak Indonesia menyelenggarakan Sensus Penduduk yang pertama pada tahun 1961, jumlah penduduk terus mengalami peningkatan. Hasil SP2020 dibandingkan dengan SP2010 Kepulauan Riau memperlihatkan penambahan jumlah penduduk sebanyak 385 ribu jiwa atau rata-rata sebanyak 38,5 ribu jiwa setiap tahun.

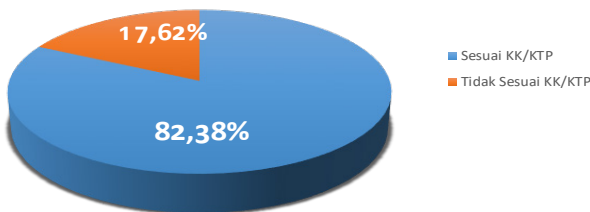
Dalam kurun waktu 2010-2020, laju pertumbuhan penduduk Kepulauan Riau sebesar 2,02 persen poin per tahun. Terdapat perlambatan laju pertumbuhan penduduk sebesar 2,93 persen poin jika dibandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk pada periode 2000-2010 yang sebesar 4,95 persen.

SP2020 mencatat sebesar

Jumlah Penduduk Kepulauan Riau, 2010 - 2020 (Juta Jiwa)



Persentase penduduk Kepulauan Riau berdasarkan kesesuaian alamat domisili dan KK *)

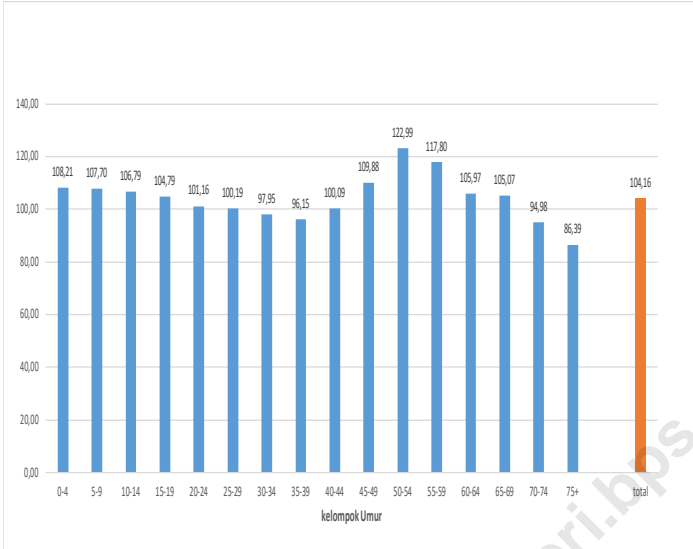


*) Perbedaan domisili di level SLS

82,38 persen atau sekitar 1,70 juta penduduk berdomisili sesuai Kartu Keluarga (KK *). Sementara sebesar 17,62 persen atau sekitar 0,36 juta penduduk lainnya berdomisili tidak sesuai KK. Jumlah ini mengindikasikan banyaknya penduduk yang bermigrasi dari wilayah tempat tinggal sebelumnya karena sekarang sudah tidak tinggal pada alamat yang tercatat pada Kartu Keluarga (KK).

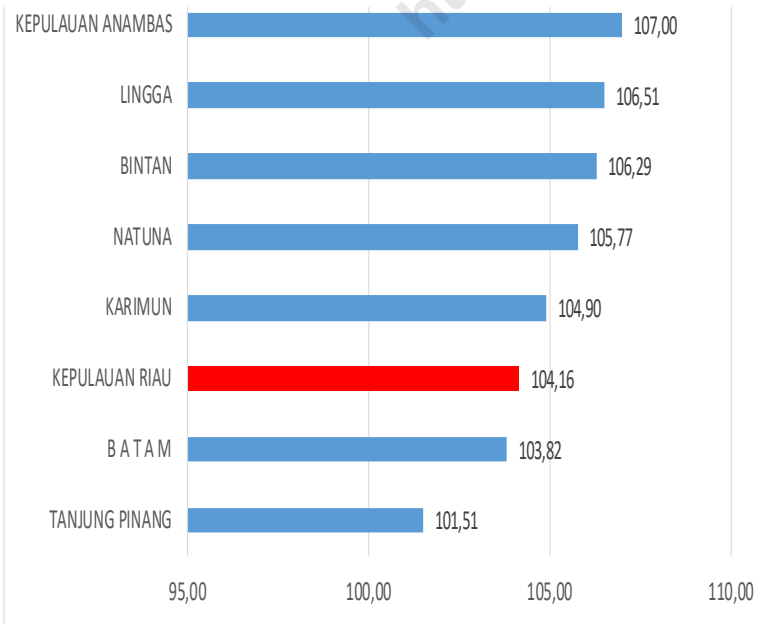
Laki-laki masih lebih banyak daripada perempuan

Rasio Jenis Kelamin menurut Kelompok Umur, 2020



Catatan: Variabel umur dalam SP2020 menggunakan data Administrasi Kependudukan

Rasio Jenis Kelamin menurut Kabupaten/Kota, 2020



SP2020 mencatat jumlah penduduk laki-laki di Kepulauan Riau sebanyak 1,05 juta orang, atau 51,02 persen dari penduduk Kepulauan Riau. Sementara, jumlah penduduk perempuan di Kepulauan Riau sebanyak 1,01 juta orang, atau 48,98 persen dari penduduk Kepulauan Riau. Dari kedua informasi tersebut, maka rasio jenis kelamin penduduk Indonesia sebesar 104, yang artinya terdapat 104 laki-laki untuk setiap 100 perempuan di Kepulauan Riau pada tahun 2020.

Rasio jenis kelamin bervariasi menurut kelompok umur. Rasio jenis kelamin tertinggi pada kelompok umur 50-54 tahun sebesar 123 dan terendah pada kelompok umur 75 tahun ke atas yaitu sebesar 86. Rasio jenis kelamin pada umur 75 tahun ke atas yang sebesar 86 mengindikasikan bahwa jumlah penduduk lansia perempuan lebih banyak daripada jumlah penduduk lansia laki-laki.

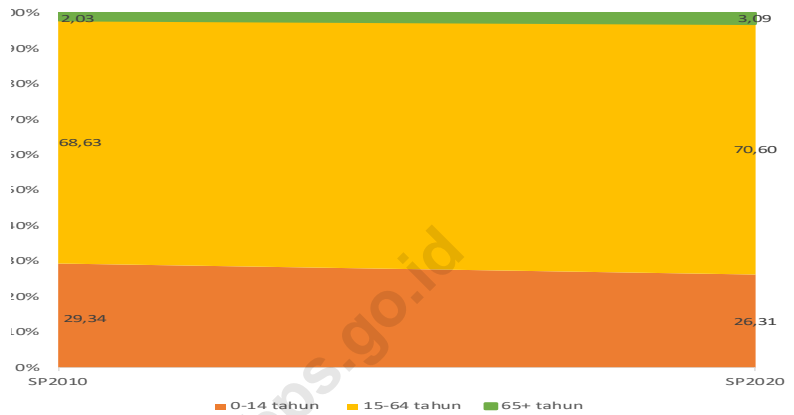
Hasil SP2020 menunjukkan rasio jenis kelamin di level Kabupaten/Kota secara umum selaras dengan level Provinsi, yaitu penduduk laki-laki lebih banyak dari pada perempuan. Kabupaten dengan rasio jenis kelamin tertinggi adalah Kepulauan Anambas, sedangkan rasio jenis kelamin terendah adalah Kota Tanjungpinang.

BONUS DEMOGRAFI

Generasi Z bersama Milenial Akan Menjadi Aktor Untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi

Persentase penduduk usia produktif (15-64 tahun) terus meningkat sejak tahun 2010. Pada tahun 2010 proporsi penduduk usia produktif adalah sebesar 68,63 persen dari total populasi dan meningkat menjadi 70,60 persen di tahun 2020. Perbedaan antara persentase penduduk usia produktif dan non produktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas) terlihat lebih tajam di tahun 2020. Dengan struktur penduduk demikian, Kepulauan Riau masih berada pada periode jendela kesempatan untuk menikmati bonus demografi. Jika dimanfaatkan secara optimal, maka Kepulauan Riau dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

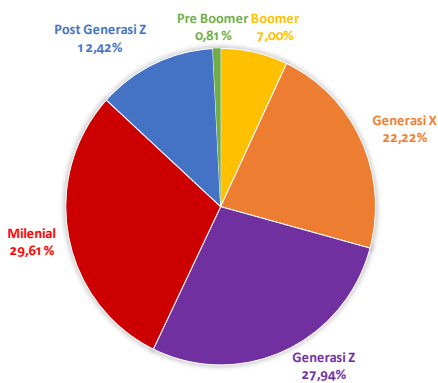
Komposisi penduduk menurut Kelompok Umur, 2010-2020



Catatan: Variabel umur dalam SP2020 menggunakan data Administrasi Kependudukan

Struktur penduduk dapat menjadi salah satu modal pembangunan ketikajumlah penduduk usia produktif sangat besar. Hasil SP2020 mencatat mayoritas penduduk Kepulauan Riau didominasi oleh Generasi Milenial dan Generasi Z. Proporsi Generasi Milenial sebanyak 29,61 persendaritotal populasi dan Generasi Z sebanyak 27,94 persendaritotal populasi Kepulauan Riau. Kedua generasi ini termasuk dalam usia produktif yang dapat menjadi peluang untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Dari sisi demografi, seluruh Generasi X dan Generasi Milenial merupakan penduduk yang berada pada kelompok usia produktif pada tahun 2020. Sedangkan Generasi Z terdiri dari penduduk usia belum produktif dan produktif. Sekitar tujuh tahun lagi, seluruh Generasi Z akan berada pada kelompok penduduk usia produktif. Hal ini merupakan peluang dan tantangan bagi Kepulauan Riau, baik di masa sekarang maupun masa depan, karena generasi inilah yang berpotensi menjadi aktor dalam pembangunan yang akan menentukan masa depan Kepulauan Riau

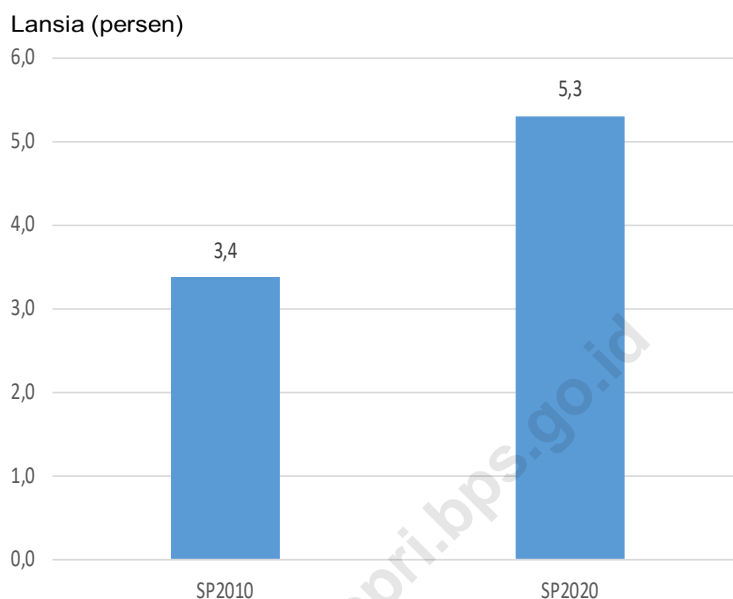


Komposisi Penduduk Menurut Generasi, 2020

<p>Post Generasi Z Lahir tahun 2013 dst Perkiraan usia sekarang s.d. 7 tahun</p>	<p>Generasi X Lahir tahun 1965-1980 Perkiraan usia sekarang 40-55 tahun</p>
<p>Generasi Z Lahir tahun 1997-2012 Perkiraan usia sekarang 8-23 tahun</p>	<p>Baby Boomer Lahir tahun 1946-1964 Perkiraan usia sekarang 56-74 tahun</p>
<p>Milenial Lahir tahun 1981-1996 Perkiraan usia sekarang 24-39 tahun</p>	<p>Pre-Boomer Lahir sebelum tahun 1945 Perkiraan usia sekarang 75+ tahun</p>

Sumber pengklasifikasian William H. Frey analysis of Census Bureau Population Estimates (25 June, 2020)

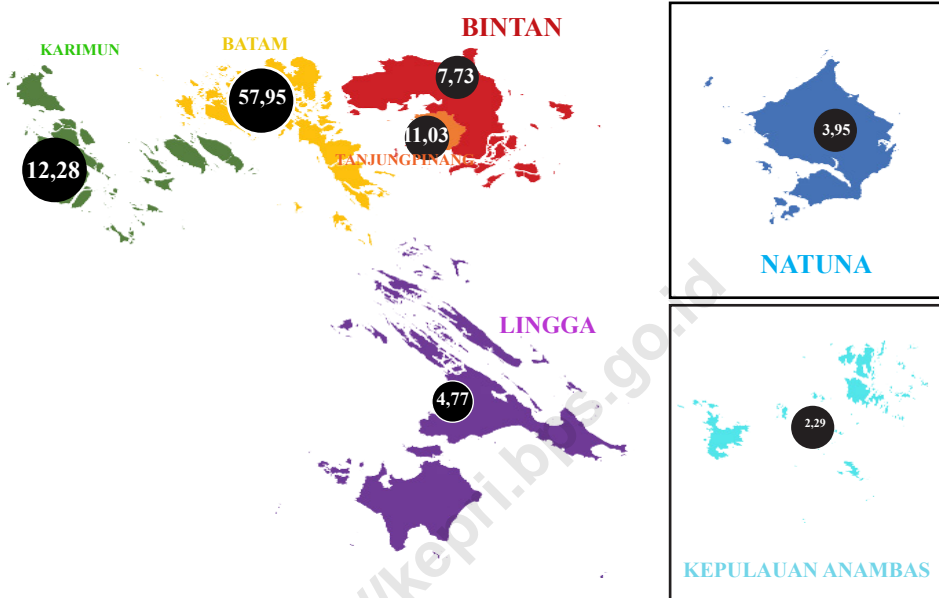
Persentase Penduduk Lansia, 2010-2020



Catatan: Variabel umur dalam SP2020 menggunakan data Administrasi Kependudukan

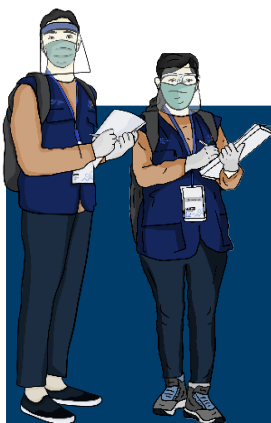
Pembangunan yang telah dicapai oleh Indonesia selama ini memberikan dampak yang positif dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat, salah satunya tercermin dari peningkatan usia harapan hidup penduduk Kepulauan Riau. Peningkatan usia harapan hidup penduduk Kepulauan Riau adalah mengindikasikan terjadinya peningkatan persentase penduduk lanjut usia atau lansia (60 tahun ke atas). Persentase penduduk lansia Kepulauan Riau meningkat menjadi 5,3 persen di tahun 2020 dari 3,4 persen pada 2010 berdasarkan hasil SP2010. Meskipun Kepulauan Riau sekarang berada dalam periode jendela kesempatan untuk dapat memetik bonus demografi, tetapi Kepulauan Riau harus mulai mempersiapkan diri untuk memasuki masa transisi menuju *ageing population*. *Ageing population* adalah ketika populasi persentase penduduk usia 60 tahun ke atas mencapai lebih dari 10 persen. Pemerintah perlu mulai mempersiapkan kebijakan-kebijakan pembangunan yang responsif terhadap kondisi kependudukan di Kepulauan Riau tersebut. Jika penduduk lansia tersebut memiliki kesehatan, pendidikan, dan keterampilan yang memadai, serta dapat terus berkontribusi dalam perekonomian, maka kelompok penduduk tersebut berpeluang membuka jendela kesempatan untuk Kepulauan Riau memperoleh bonus demografi kedua di masa yang akan datang.

Penduduk Kepulauan Riau masih terkonsentrasi di Kota Batam



Dengan luas daratan Kepulauan Riau sebesar 8,2 ribu kilometer persegi, maka kepadatan penduduk Kepulauan Riau sebanyak 252 jiwa per kilometer persegi. Angka ini meningkat dari hasil SP2010 yang mencatat kepadatan penduduk Kepulauan Riau sebanyak 205 jiwa per kilometer persegi.

Sebaran penduduk Kepulauan Riau masih terkonsentrasi di Kota Batam. Meskipun luas geografisnya hanya sekitar dua belas persen dari seluruh wilayah Kepulauan Riau, Kota Batam dihuni oleh 1,196 juta penduduk atau 57,95 persen penduduk Kepulauan Riau. Sebaran penduduk terbesar kedua terdapat di Kabupaten Karimun dengan jumlah penduduk sebanyak 0,25 juta orang, yaitu sebesar 12,28 persen. Sementara sebaran penduduk paling sedikit ada di Kabupaten Kepulauan Anambas yaitu sebesar 2,29 persen.



LONG FORM

- Sebagai rangkaian pelaksanaan SP2020, di tahun 2021 akan dilanjutkan dengan pendataan *long form* secara sampel.
- Pendataan ini akan dilaksanakan pada September 2021.
- Tujuan dari pendataan *long form* ini adalah untuk mengumpulkan data-data terkait parameter demografi (kelahiran, migrasi, dan kematian), pendidikan, disabilitas, ketenagakerjaan, perumahan, dan informasi penting lainnya untuk menghasilkan indikator SDG's dan RPJMN khususnya bidang kependudukan.



100
Senasik
Perilaku
2020
evencat@indonesia

<https://kepi.bps.go.id>

TABEL-TABEL

**Jumlah Penduduk Kepulauan Riau Hasil Sensus Penduduk 2020
menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin**

Kabupaten/ Kota	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
2101. KARIMUN	129 761	123 696	253 457
2102. BINTAN	82 190	77 328	159 518
2103. NATUNA	41 890	39 605	81 495
2104. LINGGA	50 870	47 763	98 633
2105. KEPULAUAN ANAMBAS	24 502	22 900	47 402
2171. B A T A M	609 399	586 997	1 196 396
2172. TANJUNG PINANG	114 684	112 979	227 663

**Jumlah Penduduk Menurut Kesesuaian Alamat KK/KTP dengan Tempat Tinggal
dan Kabupaten/Kota, 2020**

Kabupaten/Kota	Sesuai KK/KTP	Tidak Sesuai KK/KTP	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
2101. KARIMUN	216 194	37 263	253 457
2102. BINTAN	142 069	17 449	159 518
2103. NATUNA	74 910	6 585	81 495
2104. LINGGA	93 536	5 097	98 633
2105. KEPULAUAN ANAMBAS	41 884	5 518	47 402
2171. B A T A M	936 974	259 422	1 196 396
2172. TANJUNG PINANG	195 258	32 405	227 663
Kepulauan Riau	1 700 825	363 739	2 064 564

Jumlah Penduduk Provinsi Kepulauan Riau menurut Kelompok Umur
dan Jenis Kelamin (Jiwa), 2020

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	70 486	65 138	135 624
5-9	104 520	97 050	201 570
10-14	99 964	93 611	193 575
15-19	82 986	79 191	162 177
20-24	84 421	83 449	167 870
25-29	89 230	89 059	178 289
30-34	92 099	94 025	186 124
35-39	100 248	104 266	204 514
40-44	95 106	95 019	190 125
45-49	76 287	69 428	145 715
50-54	56 051	45 575	101 626
55-59	36 697	31 152	67 849
60-64	24 018	22 664	46 682
65-69	14 947	14 226	29 173
70-74	7 754	8 164	15 918
75+	7 696	8 908	16 604
TT	10 786	10 343	21 129
TOTAL	1 053 296	1 011 268	2 064 564

catatan : variabel umur dalam SP2020 menggunakan data administrasi kependudukan



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://kepri.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Jl. Ahmad Yani No.21 Tanjungpinang 29124

Telp: (0771) 4500155, fax: (0771) 4571132

Homepage: kepri.bps.go.id Email: bps2100@bps.go.id

